

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping* pada mata pelajaran Pembuatan Pola Dasar pada siswa kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan diketahui bahwa dari 33 siswa kelas X Smk Pariwisata Imelda Medan sebagai sampel penelitian sebanyak 11 siswa 33,33 % dengan kategori tinggi, sebanyak 17 siswa 51,52 % dengan kategori cukup, sebanyak 3 siswa dengan kategori kurang, dan 2 siswa 6,06 % dengan kategori rendah. Dengan 17 siswa 51,52 % dengan kategori cukup maka disimpulkan bahwa kesulitan pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* pada mata pelajaran pembuatan pola dasar pada siswa kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan cenderung cukup. Ini dijelaskan bahwa sebagian besar siswa masuk kategori cukup dalam membuat pola dasar badan dengan teknik *draping* mulai dari aspek penilaian alat untuk membuat pola, bahan untuk membuat pola, pembuatan body line, pembuatan pola dan kebersihan. Jika dilihat dari 24 indikator ada 4 indikator yang menghasilkan skor 2 (kurang) yaitu pada indikator 18,19,23 dan 24. Pada indikator 18 yaitu kesesuaian/ ketepatan pembuatan body line pada garis lengan. Dimana terdapat sebanyak 1 peserta (3 %) yang memperoleh nilai kategori cukup (skor 3), siswa ini membuat kesalahan yaitu garis lengan pada lengan bagian bawah pada lingkaran lengan

berada diatas garis lingkaran badan yaitu naik 4 cm lebih dari jarak sebenarnya yang naik 2-3cm. Sebanyak 1 peserta (3 %) yang memperoleh nilai kategori kurang (skor 2), siswa ini membuat kesalahan yaitu garis lengan berada diatas garis lingkaran badan yaitu naik hanya 1cm saja dari jarak sebenarnya yang naik 2-3cm. Pada indikator 19 yaitu ketepatan menghitung bahan belacu sebagai media pola sebanyak 2 peserta (6 %) memperoleh nilai kategori cukup (skor 3), 2 siswa ini membuat kesalahan yaitu 2 tanda pola tidak pas dengan body line pada dresform. Tapi panjang dan lebar kain benar. Sebanyak 2 peserta (6 %) memperoleh nilai kategori kurang (skor 2), 2 siswa ini membuat kesalahan yaitu panjang dan lebar kain salah. 1 tanda pola ada yang salah. Pada indikator 23 yaitu ketepatan ukuran kampuh pada tiap-tiap bagian sebanyak 5 peserta (15,1 %) memperoleh nilai kategori cukup (skor 3), 5 siswa ini membuat kesalahan yaitu salah dua dari 6 panjang kampuh yang telah ditetapkan. Sebanyak 1 peserta (3%) memperoleh nilai kategori kurang (skor 2), siswa ini membuat kesalahan yaitu salah 3 dari 6 panjang kampuh yang telah ditetapkan. Pada indikator 24 yaitu kebersihan dan kerapian hasil kerja sebanyak 1 peserta (3 %) memperoleh nilai kategori cukup (skor3), siswa ini membuat kesalahan yaitu garis-garis pola agak tebal oleh alat penanda (kapur jahit/ pensil kapur) dan ada coretan lain yang tidak diperlukan pada kain belacu. Sebanyak 1 peserta (3%) memperoleh nilai kategori kurang (skor2), siswa ini melakukan kesalahan yaitu garis-garis pola tebal oleh alat penanda (kapur jahit/ pensil kapur) tapi tidak ada noda lain selain alat penanda pada kain belacu.

- 2) Kesulitan yang dialami siswa dalam pembuatan pola dasar badan bagian atas dengan teknik *draping* adalah pada pembuatan garis lengan, ketepatan menghitung bahan belacu sebagai media pola, ketepatan ukuran kampuh pada tiap-tiap bagian pola, dan kebersihan dan kerapian hasil kerja.

5.2 Saran

Diharapkan kepada siswa kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan untuk lebih meningkatkan lagi dalam pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping* terutama pada pembuatan body line yaitu garis lengan, menghitung kebutuhan bahan belacu yang akan menjadi media pola, ketepatan ukuran kampuh pada tiap-tiap bagian dan kebersihan hasil kerja dalam pembuatan pola.

